

SKRIPSI

**PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT
DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN)
FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Oleh :

Putri Cahaya J Purba 09031181320047

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENERAPAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN)
FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
Di Program Studi Sistem Informasi Jenjang Strata S1

Oleh :

Putri Cahaya J Purba 09031181320047

Pembimbing I

Mgs Afriyan Firdaus., S.SI., M.T
NIP. 198202122006041003

Palembang, Mei 2018

Pembimbing II

Ahmad Rifai, S.T., M.T
NIP. 197910202010121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi,

Endang Lestari, S.Kom, M.T
NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada :
Hari : Jumat
Tanggal : 03 Mei 2018

Tim Penguji :

1. Ketua (Pembimbing I) : Mgs.Afriyan Firdaus, S.Si, M.T

2. Sekretaris (Pembimbing II) : Ahmad Rifat, S.T., M.T

3. Ketua : Fathoni, MMSI

4. Anggota I : Ari Wedhasmara,M.TI

5. Anggota II : Ali Ibrahim, M.T.



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP. 197811172006042001

Glossa dan Penjelasan .

- ❖ Jangan pernah mengingat dalam hidup, memaharilah alasan dan berusaha bersifat untuk mencapai.
- ❖ Kecuali ada berpikir "Ngikiku goying," maka hasil sedekahMu, ya JWMAKN, menyatakan ada. Apabila bertambah banyak pihiran dalam hatimu, penghiburanMu mengizinkanmu joroh (Mazmur 94 : 18-19).
- ❖ Sabtu apapun belum masalah yang kamu hadapi saat ini, percayalah bahwa semua itu tidak pernah melibatkan batas kompetensi kamu.
- ❖ Orang yang bukannya berasal dari sederhana dalam usapan, tetapi habis dalam sindiran (Confidence).

Kepersenbarahan kepada :

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua orang tua ke sebelahnya (J. Purba/Gitumorang)
- Saudaraku (Untuk Maytri, Vinsentius)
- Pembimbingku
- Sahabat - sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini yang berjudul

**“PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM
PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS SUBBAGIAN UMUM
DAN KEUANGAN) FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS
SRIWIJAYA.”.**

Selama penyusunan laporan tugas akhir ini, sering kali penulis menemukan kesulitan, namun penulis mendapatkan perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak yang bersedia membantu. Maka dari itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Jaidan Jauhari, S.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya,

2. Endang Lestari, S.Kom,M.T Selaku Ketua Program Studi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya,

3. Mgs. Afriyan Firdaus, S.SI., M.IT dan Ahmad Rifai, M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan,

4. Bapak dan Ibu dosen program studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer yang telah mendidik, dan memberikan ilmunya kepada penulis,

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, maka dari itu, penulis ingin memohon maaf jika banyak ditemukan kesalahan kata maupun penulisan.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat memberikan andil dalam berbagai penelitian dan pengembangan ilmu selanjutnya.

Indralaya, Mei 2018

Putri Cahaya J Purba
09031181320047

**PENERAPAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM PENGELOLAAN
PERSEDIAAN (STUDI KASUS SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN) FAKULTAS
ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh :

Putri Cahaya J Purba 09031181320047

ABSTRAK

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya telah memanfaatkan sistem informasi dengan alat bantu komputer dimana datanya telah terintegrasi untuk membantu memproses berbagai pekerjaan yang ada. Namun, hal tersebut belum diimplementasikan untuk mengelola persediaan barang persediaan yang sering kali menyebabkan adanya penumpukan atau kekurangan stok barang yang dibutuhkan, tidak akuratnya laporan inventaris dan terdapat duplikat data barang. Sistem informasi persediaan dengan metode *Supply Chain Management* dirancang dengan berbasis web menggunakan metode *FAST (Framework For The Application of System Thinking)* serta berbasiskan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai basis datanya. Produk sistem informasi yang dibuat mencakup pengolahan data, proses permintaan barang, pencarian data barang, pelaporan untuk Dekan. Dengan *Supply Chain Management* maka persediaan barang masuk akan lebih teratur dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), serta pemesanan akan lebih terencana dengan metode ROP (*ReOrder Point*) yaitu titik pesan balik saat kondisi barang sampai pada titik minimum. Semua proses tersebut terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan persediaan barang yang teratur.

Kata Kunci :*Supply chain Management*, EOQ, ROP, Perancangan sistem, pengelolaan persediaan.

**THE APPLICATION OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN THE MANAGEMENT
OF INVENTORY
(A CASE STUDY OF SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN) AT FAKULTAS ILMU
KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh :

Putri Cahaya J Purba 09031181320047

ABSTRACT

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya have used the information system with computer aids where the data have been integrated to help the process of various available jobs. However, it has not been implemented to manage the supply of office inventory items that often cause the accumulation or lack of the inventory needs, inaccurate inventory reports and also the duplication of data items. Information system of inventory management with the method of Supply Chain Management is designed with web-based using the FAST (Framework for the Application of System Thingking) method and it is based on PHP Programming languange and Mysql as its database. Product information systems include data processing, the demand for goods, search good data, reporting to the head and the timing of ordering supplies. By using Supply Chain Management so the flow of incoming goods inventory will be regularly using the EOQ (Economic Order Quantity)and the reservation will be better planned by the method of ROP (ReOrder Point) is turning point of message when the condition of goods o the point of minimum. All processes are integrated to procedure accurate and manage the flow of regular inventory

Key Words : Supply Chain Management, EOQ, ROP, system design, management inventory.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBERAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat	5
1.4 Batasan Masalah	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan.....	7
2.1.1 Sejarah Fakultas Ilmu Komputer UNSRI.....	7
2.1.2 Visi dan Misi	9
2.1.2.1 Visi Fasilkom UNSRI	9
2.1.2.2 Misi Fasilkom UNSRI	9
2.1.2.3 Tujuan Fasilkom UNSRI	10
2.2 Struktur Organisasi.....	11
2.3 Konsep Sistem Informasi	12
2.3.1 Definisi SIstem	12
2.3.2 Informasi	13
2.3.3 Sistem Informasi.....	13
2.4 Perancangan Sistem.....	14
2.5 <i>Supply Chain Management (SCM)</i>	15
2.5.1 Pengertian SCM	15
2.5.2 Komponen Dasar SCM	16
2.5.3 Tujuan SCM	18
2.5.4 Entitas SCM	18
2.5.5 Area Cakupan SCM.....	18
2.5.6 Pembagian <i>Supply Chain</i>	19
2.5.7 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	21
2.6 <i>Entity Relational Diagram (ERD)</i>	25
2.7 <i>Hyperlink Preprocessor (PHP)</i>	28
2.8 <i>MySQL</i>	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	30
3.2 Metodologi Penelitian	30
3.2.1 Jenis Data	30
3.2.2 Sumber Data	30
3.2.3 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.2.4 Metode EOQ.....	31
3.3Metode Pengembangan Sistem.....	36

BAB IV ANALISIS SISTEM

4.1 Definisi Proyek.....	41
4.1.1 Tujuan Proyek.....	41
4.1.2 GambaranProyek	43
4.1.3 Pernyataan Masalah dan Kesempatan	43
4.1.3.1 Pernyataan Masalah	43
4.1.3.2Kesempatan/ <i>Opportunities</i>	45
4.1.3.3 Tabel Pernyataan Masalah.....	46
4.1.4 <i>Project Constraint</i>	46
4.1.4.1 <i>Business Constraint</i>	46
4.1.4.2 <i>Technology Constraint</i>	47
4.1.5 Ide Solusi Tahap Awal	47
4.1.6 Ruang Lingkup Awal Pengembangan Sistem	48
4.2 Analisa Masalah	48
4.2.1 Domain permasalahan	48
4.2.2 Analisis Permasalahan dan Peluang	49
4.2.3Analisa Proses Bisnis.....	51
4.2.4 Analisa Sebab Akibat dan Tujuun Perbaikan Sistem	51
4.3 Analisis Kebutuhan	52
4.3.1 Identifikasi dan Pernyataan Kebutuhan Sistem	52
4.3.1.1 Kebuuhan Fungsional	52
4.3.1.2 Kebutuhan Nonfungsional	52
4.3.2 Klasifikasi Kebutuhan	54
4.3.2.1 Kebuuhan Sistem	54
4.4 Perancangan Logika	55
4.4.1 Skema <i>Database</i>	55
4.4.2 ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>)	56
4.4.3 Pemodelan Proses	57
4.5 Analisa Keputusan.....	63
4.5.1 Mengidentifikasi Kandidat Solusi	64
4.5.2Menganalisis Kandidat Solusi	65
4.5.3Membandingkan Kandidat Solusi.....	66
4.5.4Merekomendasikan Kandidat Solusi Terbaik.....	67

BAB V PERANCANGAN SISTEM

5.1 Physical <i>Data Flow Digramp</i> (PDFD)	68
5.2 Rancangan <i>Interface</i>	73
5.2.1 Rancangan Halaman <i>Login</i>	73
5.2.2Rancangan Halaman Utama	74

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil	86
6.2 Pembahasan.....	86
6.2.1Antar Muka Admin.....	86
6.3 Testing	97

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	99
7.2 Saran	99

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fasilkom Unsri	11
Gambar 3.1 Tugas-tugas <i>Preliminary Investigaion Phase</i>	37
Gambar 4.1 <i>Ishikawa Diagram</i> Kurang Efisien dalam proses pengelolaan persediaan	50
Gambar4.2 <i>Ishikawa Diagram</i> sering terjadi dalam pencatatan data pemesanan barang	51
Gambar4.3 <i>Ishikawa Diagram</i> tidak adanya estimasi/perhitungan yang pasti untuk stok persediaan barang	51
Gambar 4.4 Skema <i>Database</i>	55
Gambar 4.5 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> sistem yang diusulkan.....	56
Gambar 4.6 DFD konteks sistem yang diusulkan	57
Gambar 4.7 DFD level 1 sistem yang diusulkan.....	58
Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses Olah <i>User</i>	59
Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses Olah Data Barang.....	60
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses Olah Data Barang Masuk.....	60
Gambar 4.11 DFD Level 2 Proses Olah Data Barang Keluar	61
Gambar 4.12 DFD Level 2 Proses Olah Data Barang Minimum.....	61
Gambar 4.13 DFD Level 2 Proses Olah Ruang	62
Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses Olah Permintaan.....	62
Gambar 4.15 DFD Level 2 Proses Olah Laporan	63

Gambar 5.1 PDFD Level 1 dari Proses <i>Login</i>	68	Gambar 5.2
<i>PDFD Level 1</i> dari Proses Olah Data Barang	69	
Gambar 5.3 PDFD Level 1 Dari Proses Olah Data Barang Masuk	69	
Gambar 5.4 PDFD Level 1 Dari Proses Olah Data Barang Keluar	70	
Gambar 5.5 PDFD Level 1 Dari Proses Olah Data Barang Minimum ...	71	
Gambar 5.6 PDFD Level 1 Dari Proses Olah Ruang	71	
Gambar 5.7 PDFD Level 1 Dari Proses Olah Permintaan	72	
Gambar 5.8 PDFD Level 1 Dari Proses Olah Laporan	73	
Gambar 5.9 Rancangan Halaman <i>Web Login</i>	74	
Gambar 5.10 Rancangan Halaman Utama Dekan	74	
Gambar 5.11 Rancangan Halaman Utama Kasubbag Umum dan Keuangan	75	
Gambar 5.12 Rancangan Halaman Utama Perlengkapan	76	
Gambar 5.13 Rancangan Halaman Utama Unit Kerja	77	
Gambar 5.14 Rancangan Halaman Lihat Laporan Dekan.....	77	
Gambar 5.15 Rancangan Halaman Data Barang	78	
Gambar 5.16 Rancangan Halaman Persediaan Minimum.....	79	
Gambar 5.17 Rancangan Halaman Persediaan Mendekati Minimum	80	
Gambar 5.18 Rancangan Halaman Kelola Ruang	80	Gambar
5.19 Rancangan Halaman Data Permintaan	81	
Gambar 5.20 Rancangan Halaman Persediaan Barang Masuk	82	
Gambar 5.21 Rancangan Halaman Persediaan Barang Keluar	83	

Gambar 5.22 Rancangan Halaman Data Barang.....	84
Gambar 5.23 Rancangan Halaman Pengadaan.....	85
Gambar 6.1 Halaman <i>login</i>	86
Gambar 6.2 Halaman <i>Home</i> Dekan	87
Gambar 6.3 Halaman Laporan Dekan	88
Gambar 6.4 Halaman Utama Kasubbag Umum dan Keuangan	88
Gambar 6.5 Halaman Utama Kelola User	89
Gambar 6.6 Halaman Utama Unit Kerja	90
Gambar 6.7 Halaman Utama Kelola Permintaan	90
Gambar 6.8 Halaman Utama Perlengkapan	91
Gambar 6.9 Halaman Data Barang.....	92
Gambar 6.10 Halaman Kelola Ruang	93
Gambar 6.11 Halaman Konfirmasi Permintaan	93
Gambar 6.12 Halaman Lihat Laporan Dekan	94
Gambar 6.13 Halaman Tambah Data Barang	95
Gambar 6.14 Halaman Persediaan Barang Minimum	96
Gambar 6.15 Halaman Persediaan Barang Mendekati Minimum	96
Gambar 6.16 Halaman Pengadaan	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol-simbol <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	25
Tabel 2.2 Simbol-simbol <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	27
Tabel 4.1 <i>Bussines Goal</i> dan <i>Project Goal</i>	42
Tabel 4.2 Pernyataan Masalah	46
Tabel 4.3 Kebutuhan Nonfungsional	53
Tabel 4.4 Kebutuhan Sistem	54
Tabel 4.5 Identifikasi Kandidat Solusi	64
Tabel 4.6 Perbandingan Kandidat Solusi	66
Tabel 6.1 Teknik Pengujian <i>Blackbox</i>	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah atau swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi (Anjarsari,2009).

Dalam perkembangan suatu instansi diperlukan adanya koordinasi satu bagian dengan bagian yang lain khususnya dalam bagian informasi, dan kebutuhan akan data-data yang mendukung informasi tersebut. Kesalahan dan kurang lengkap nya satu informasi yang diperlukan dalam suatu proses penyediaan barang dapat menjadi penghalang jalannya proses penyediaan tersebut. Ketidakakuratan data dapat menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan stok barang sehingga dapat menimbulkan terhambatnya arus proses barang ke subbagian yang lainnya serta ketidaktepatan jumlah stok yang diperlukan oleh instansi yang dapat berakibat pada kekosongan bahkan kelebihan stok di gudang penyimpanan.

Kesalahan dalam mengelola stok barang juga dapat berakibat pada kerugian yang lumayan banyak, apalagi stok yang dibuat merupakan produk atau bahan yang bernilai tinggi. Oleh karena itu di dalam sebuah instansi dibutuhkan teknologi informasi yang dapat menghasilkan informasi yang lengkap, akurat efektif yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengelolaan stok barang untuk disalurkan kepada setiap subbagian dengan tepat waktu dan barang yang diminta sesuai dengan pesanan tanpa menunggu waktu yang cukup lama dan memaksimalkan persediaan barang dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan spesifikasi mutu yang telah ditentukan supaya jalannya setiap subbagian tidak terganggu. Untuk mengelola aktivitas tersebut diperlukan konsep *Supply Chain Management*.

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya adalah suatu isntansi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya Subbagian Umum dan Keuangan juga salah satu lembaga negara yang bergerak didalam penyimpanan barang masuk, barang keluar, dan mengelola persediaan barang yang masih dilakukan oleh staf. Staf mencatat barang yang masuk dan barang yang keluar dengan membeli di suatu toko lalu menyimpannya digudang dan di distribusikan sesuai dengan permintaan subbagian lain yang membutuhkan barang yang ada di gudang. Oleh karena itu, penyimpanan barang secara fisik menimbulkan kendala dalam proses pencarian mengingat banyak nya jumlah barang masuk dan keluar oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, maka pencarian barang tidak efisien dalam hal waktu dan tenaga oleh karena itu, timbulnya masalah dalam pencatatan form yang kurang teratur, antara lain sulitnya mencari barang, penempatan barang yang kurang teratur.

Oleh karena itu, perlu digunakan sistem terkomputerisasi yang didukung dengan metode penunjang yang dipilih dalam proses persediaan barang, salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengelolaan persediaan barang adalah pengelolaan rantai persediaan (*Supply Chain Management*).

Menurut Mentzer el(2001) *Supply Chain Management* adalah koordinasi sistem strategis fungsi bisnis tradisional dan taktik seluruh fungsi-fungsi bisnis dalam suatu perusahaan tertentu dan di seluruh perusahaan dalam rantai pasokan, untuk tujuan meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan individu dan pasokan rantai secara keseluruhan. Pengertian lain dari *Supply Chain Management* yaitu strategi rantai suplai yang memerlukan totalitas hubungan dalam rantai tersebut yang bekerja sama secara efisien untuk menciptakan kepuasan pelanggan di titik akhir. Sebagai konsekuensi biaya harus diturunkan dan memfokuskan perhatian pada nilai tambah.

Secara umum penerapan SCM (*Supply Chain Management*) dalam perusahaan akan memberikan manfaat yaitu, kepuasan per subbagian dan pemanfaatan asset yang semakin tinggi. Dengan *Supply Chain Management* waktu pemesanan barang akan lebih teratur setiap kali periode pemesanan, dan keadaan stok barang atau persediaan barang yang akan habis lebih mudah diketahui.

Proses inventaris tersebut menurut pengamatan penulis cukup panjang dan memungkinkan risiko kesalahan pada proses pengelolaan, penyimpanan, permintaan maupun penyaluran barang. Kesalahan seperti penulisan yang tidak jelas, kesalahan penulisan nama barang dan kehilangan form permintaan barang pada proses permintaan maupun pengeluaran barang sangat besar, apabila form tersebut hilang daftar barang tidak akan tercatat pada saat pencatatan oleh bagian perlengkapan. Untuk itu sebaiknya proses inventarisasi tersebut dapat terkomputerisasi dan terintegrasi agar proses permintaan barang lebih cepat, dan setiap informasi kepada bagian yang membutuhkan akan lebih cepat diproses, lebih cepat sampai dan akurat. Keamanan data akan terjaga dengan adanya *back up* data, resiko kesalahan oleh *user* pun sangat kecil karena sistem mendeteksi jika ada data yang terduplikasi atau data yang sama. Sistem ini juga akan membuat keuntungan karena bisa meminimalisir penganggaran biaya pada proses operasinya yaitu penggunaan kertas.

Sistem ini akan didukung dengan metode penunjang yang dipilih dalam proses inventarisasi, salah satu metode yang dapat dipergunakan dalam pengelolaan barang inventaris adalah metode pengelolaan rantai persediaan (*Supply Chain Management*). Secara umum penerapan konsep SCM (*Supply Chain Management*) menurut Jebarus (2001) akan memberikan manfaat yaitu, kepuasan pelanggan, meningkatkan pendapatan, menurunnya biaya, pemanfaatan asset yang semakin tinggi, peningkatan laba. Dengan SCM waktu pemesanan barang akan teratur setiap kali periode pemesanan, dan keadaan stok barang atau persediaan yang akan habis lebih mudah untuk diketahui.

Dari uraian di atas maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut menjadi laporan Tugas Akhir dengan judul **"PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS SUBBAGIAN UMUM**

DAN KEUANGAN) FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA.”

1.2 Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan penelitian yang dilakukan sebagai tugas akhir ini:

1. Mempelajari sistem pengelolaan barang inventaris pada bagian perlengkapan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
2. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan barang di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya bagian perlengkapan

1.3 Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai tugas akhir ini :

1. Memberikan solusi guna membantu pihak bagian perlengkapan untuk memperlancar arus informasi dan arus barang serta mengurangi waktu dan biaya operasional.
2. Membantu proses pengelolaan pemesanan secara lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan kebutuhan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
3. Mempermudah dalam memanfaatkan dan menyimpan semua data yang diperlukan sistem. Sebab semua data untuk sistem ini tersimpan di *database* tersendiri, sehingga pemanggilan dan pemrosesan data menjadi lebih mudah.
4. Memberikan kemudahan pada pihak bagian perlengkapan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

1.4 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan permasalahan, penulis membatasi fokus utama pada penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian adalah Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya pada bagian pengelolaan barang yaitu pada Bagian Perlengkapan.
2. Data yang diambil dan diolah yaitu data barang, data stok barang dan data gudang.
3. Tidak membahas tentang proses pengadaan.
4. Proses pengelolaan persediaan barang dengan metode EOQ.